

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan diartikan sebagai suatu proses yang diberikan sumber belajar kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan agar peserta didik dapat mengalami perubahan pada dirinya. Belajar merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara – cara bertingkah laku yang berpengalaman dan latihan. Dalam undang – undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan dan menambah ilmu semata. Tetapi juga merupakan proses perkembangan watak dan mental yang terjadi didalam diri seseorang, yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan perilaku. Aktifitas mental itu terjadi

karena adanya interaksi antar individu dengan individu yang lain dan antar individu dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat berlangsung dimana – mana, misalnya dilingkungan keluarga, disekolah dan dimasyarakat, baik disadari maupun tidak disadari, baik disengaja maupun tidak disengaja.

Ilmu pengetahuan alam (SAINS) adalah bidang pelajaran eksakta atau ilmu pasti yang mengembangkan kemampuan, watak, daya nalar, daya pikir, dan hakikat ilmu pasti. SAINS merupakan bidang kajian ilmu pengetahuan alam yang ditopang berbagai disiplin ilmu lainnya yang relevan dan sejalan yaitu matematika, fisika, kimia. Biologi dan disiplin ilmu lainnya yang digunakan sebagai landasan untuk melakukan kajian – kajian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan alam.

Ilmu Pengetahuan Alam (SAINS) mengembangkan daya nalar dan daya berfikir bagi para peserta didik. Mengembangkan karakter berfikir pasti yang melibatkan kecerdasan dan berdaya nalar tinggi. Sains memusatkan perhatiannya pada ilmu teori terapan dan proses perhitungan serta ilmu praktek. Sains sebagai suatu proses pencerdasan, maka pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah penalaran, penelitian dan penerapan (praktek) dengan menekankan pelatihan penggunaan logika. Untuk memfasilitasi pembelajaram sains yang efektif dikembangkan bahan pelajaran yang interaktif yang dikemas dalam berbagai paket seperti bahan

belajar tercetak. Elektronik, foto – foto, laboratorium, bahan praktek.

SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan merupakan lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar yang didalam kurikulum pendidikan tingkat sekolah dasar yang di dalam kurikulum pendidikannya memuat materi IPA atau SAINS yang wajib dipelajari dan diajarkan oleh siswa. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman peneliti selama melaksanakan PPLT di sekolah tersebut, siswa kurang aktif dan kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Siswa cenderung tidak begitu tertarik dalam pelajaran Sains Karen selama ini pelajaran sains dianggap sebagai pelajaran yang hanya berdasarkan teori dan hapalan semata, guru cenderung menyampaikan materi pelajaran hanya dengan metode ceramah dan terkesan monoton tanpa banyak melibatkan siswa untuk bersikap aktif. Guru kurang menekankan aspek demonstrasi dan mempraktekan materi pelajaran. Hal ini sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan dan dikatagorikan rendah.

Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia pada tahun ajaran 2011/2012 pada semester II, diperoleh data dari guru kelas IV, bahwa nilai hasil ujian masih banyak siswa yang memperoleh nilai IPA pada semester II kemaren tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat karena nilai KKM ( criteria ketuntasan minimal) Yang telah diterapkan yaitu 6.50, dan hanya 33.33% yaitu 10 orang siswa saja yang memperoleh nilai rata-rata 7.00, sisanya yaitu 66.66% siswa sebanyak 20

orang siswa yang memperoleh nilai 5.50. Dengan demikian masih banyak siswa yang harus mengikuti ujian Remedial untuk menambah nilai yang telah di peroleh.

Dengan melihat permasalahan yang terjadi, yaitu masalah rendahnya nilai mata pelajaran sains di SD Negeri 101765 maka peneliti sangat tertarik untuk menerapkan dan melakukan penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi khususnya membahas permasalahan pada pokok bahasan perubahan energi gerak menjadi energy bunyi.

Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi adalah suatu metode pembelajaran yang menitik beratkan pada praktek. Dimana guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara teori dan kemudian mendemonstrasikan (mempraktekkan) yang diajarkan kepada siswa, dan kemudian siswa juga mendemonstrasikan / memperagakan materi pelajaran yang diperolehnya dari guru. Dengan demikian maka siswa akan lebih mudah untuk menyerap pelajaran yang diberikan, dan siswa akan termotifasi untuk belajar, sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Dengan menggunakan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Siswa juga dapat mengamati dan memperhatikan pada apa yang diperlihatkan oleh guru selama pelajaran berlangsung. Tujuan penggunaan metode demonstrasi adalah agar siswa mampu memahami tentang cara mengatur atau menyusun

sesuatu. Bila siswa melakukan sendiri demonstrasi tersebut, maka ia dapat mengerti juga cara membuat dan menggunakan suatu benda / benda barang, juga siswa akan mengetahui kebenaran dari suatu teori didalam praktek.

Melihat uraian latar belakang masalah diatas, maka sangat tepat bila metode pembelajaran demonstrasi diterapkan pada mata pelajaran Sains, karena pada mata pelajaran sains banyak melibatkan siswa untuk melakukan kegiatan praktek, demonstrasi didalam pembelajaran, dengan demikian tujuan hasil belajar yang ditergetkan dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang yang telah ditejabarkan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti meningkatkan hasil belajar sains pada materi pokok bahasan perubahan ebergi gerak menjadi energy bunyi dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SD Negeri 1017165 Bandar Setia Tahun ajaran 2011 / 2012.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan judul penelitian dan berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Rendah nya hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains khususnya pada pokok bahasan perubahan energy gerak menjadi energy bunyi.
2. Proses pembelajaran sains masih berjalan dengan monoton.
3. Masih kurang nya guru dalam penggunaan metode dalam mengajar, guru menggunakan metode ceramah dan terkesan membosankan dalam menyampaikan materi pelajaran tanpa melibatkan siswa untuk belajar aktif



dan kreatif.

4. Siswa masih kesulitan dalam mempelajari sains.
5. Siswa kurang aktif dan kreatif dalam belajar
6. Metode demonstrasi masih belum dimaksimalkan

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, sebenarnya banyak masalah yang harus diatasi, namun mengingat dan mempertimbangkan waktu, dana, tenaga, dan kemampuan peneliti, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada ” Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada materi pokok bahasan perubahan energy gerak menjadi energy bunyi dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SD Negeri 101765 Bandar setia tahun ajaran 2011 / 2012.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah maka yang terjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar sains pada materi pokok bahasan perubahan energy gerak menjadi energy bunyi pada siswa kelas IV SD Negeri 101765 Bandar Setia Tahun Ajaran 2011 / 2012.

### **E. Tujuan Penelitian**

Mengingat begitu pentingnya suatu tujuan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ; Untuk mengetahui peranan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar sains khususnya pada pokok perubahan energy gerak

menjadi energi

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi siswa
  - Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk lebih giat, aktif, kreatif, untuk mengikuti pelajaran khususnya pada mata pelajaran sains, sehingga hasil belajar yang diharapkan bisa tercapai.
2. Bagi guru
  - Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar sains dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Bagi sekolah
  - Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pembelajaran pada pendidikan tingkat SD terutama dalam menggunakan metode demonstrasi khususnya pada mata pelajaran sains
4. Bagi peneliti
  - Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta pemahaman mengenai metode pembelajaran khususnya pada metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran sains khususnya pada pokok bahasan perubahan energy gerak menjadi energy bunyi.